

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN PAI BERBASIS VIDEO DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA DI SMP ISLAM DDI
SANGATTA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Salah Satu Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

Jumarni

NIM. 19.1.11.016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SANGATTA
KUTAI TIMUR
2023**



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI
TIMUR TERAKREDITASI B
Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Jumarni

NIM : 19.1.11.016

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video
Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SMP Islam
DDI Sangatta Utara

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sangatta, 18 Juli 2023

Pembimbing I

H. Abdurrahim Yunus, DEA

Pembimbing II

H. Muhammad Imam Syafi'i, M. Pd

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Miftakhul Rizal M, M.Pd.I



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI
TIMUR TERAKREDITASI B
Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran PAI
Berbasis Video Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar
Siswa Di SMP Islam DDI Sangatta Utara

Nama : Jumarni

NIM : 19.1.11.016

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi
Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal 12 Agustus 2023 dan
dinyatakan LULUS dengan predikat MEMUASKAN dan dapat diterima sebagai
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Penguji

1. Dr. Satriah, M. Pd
Ketua Sidang
2. Muhammad Yasin, M. Pd
Sekretaris Sidang
3. Dr. Nurkholik Afandi, M. Pd
Penguji Utama
4. Mahfud Ifendi, M. Pd.I
Penguji I
5. Mukhtar, M. Pd
Penguji II

Tanda Tangan

Sangatta, Agustus 2023
STAI Sangatta Kutai Timur
Ketua

PERNYATAAN

Nama : Jumarni

NIM : 19.1.11.016

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis
Vidio Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SMP
Islam DDI Sangatta Utara

Dengan Penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, Kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 18 Juli 2023

Yang Menyatakan

Jumarni

MOTTO

*“Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Kerja Keras, Tidak Ada Keberhasilan
tanpa Kebersamaan, Tidak Ada Kemudahan tanpa Doa”*

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari segalanya,

Puji syukur kepada Allah SWT. Atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta dan kehidupan dunia. Atas karunia dan kekuatan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana dan tanda perjuangan ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabat.

Bapak Mamak dan seluruh keluarga besarku, kupersembahkan karya sederhana ini untuk kalian yang sangat ku kasihi dan kusayangi. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Kalian yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Kalian bangga karena aku sadar selama ini belum bisa berbuat lebih.

Kepada Dosen Pembimbing tugas akhirku. Bapak H. Abdurrahim Yunus, DEA selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Muhammad Imam Syafi'i M.Pd selaku Dosen Pembimbing II terakhir saya. Terimakasih pak, sudah banyak memberi saya pelajaran berharga, membimbing saya, sabar dengan segala kekurangan saya, tak pernah bosan bertemu dari tahun berganti tahun dan selalu memberikan motivasi untuk terus maju. Saya ucapkan banyak terimakasih, Semoga segala hal yang telah bapak ajarkan dan sampaikan menjadi pembelajaran berharga dan menjadi amal jariyah.

Tak lupa juga untuk diriku sendiri yang sudah berusaha dan terus berjuang walaupun banyak rintangan dan cobaan hingga sampai pada titik ini.

Terimakasih tak terhingga juga kepada teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Agama Islam tahun 2019 (8-A) yang selalu berjuang bersama dari awal hingga sekarang dan mensupport dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Terimakasih banyak kepada Kepala Sekolah SMP Islam DDI Sangatta Utara, Ibu Irmawati S.Pd selaku guru pendidikan agama islam serta seluruh staf dalam membantu saya menyelesaikan penelitian.

Terimakasih kepada rekan-rekan kerja, Yayasan Kasih Bapak yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Dan terakhir, saya ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan menyayangi saya. Semoga Allah membalas segala kebaikan. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim,

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah-Nya dan kasih sayang-Nya, Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur. Iringan sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat serta pengikutnya.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Penulis sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur
2. Bapak Miftakhul Rizal Mubaidilla, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
3. Bapak Ramdanil Mubarak, M.M selaku sekretaris jurusan tarbiyah
4. Bapak Dedi Arman, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan

kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

5. Bapak H. Abdurrahim Yunus, DEA selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak H. Muhammad Imam Syafi'i, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu memotivasi, meluangkan waktunya, dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepala Sekolah dan seluruh staf SMP Islam DDI Sangatta Utara yang memberikan izin atas penelitian dan telah membantu kelancaran dalam penelitian ini.
8. Orang tuaku tercinta, Ayah Tahiro dan Ibu Hasnah yang selalu memberikan doa dan dorongan untuk terus semangat dalam menuntut ilmu
9. Keluarga Besar serta Kakak-kakak ku yang selalu mensupport
10. Seluruh Teman-teman Angkatan 2019, Terkhusus Kelas PAI Reguler

Atas jasa-jasa mereka, peneliti hanya dapat memohon doa agar segala urusan dilancarkan, kebaikan semoga mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu dunia maupun di akhirat kelak.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamii

Sangatta, 18 Juli 2023
Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	10
C. Perumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Media Pembelajaran.....	15
2. Media Vidio	18
3. Keaktifan Belajar Siswa.....	22
B. Telaah Pustaka.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Data dan Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33

E. Uji keabsahan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Deskripsi Data Penelitian	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
D. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-saran	66
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENELITI.....

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 1	Data Informan Guru	32
Tabel 2	Data Informan Siswa.....	32
Tabel 3	Daftar Guru Tetap SMP Islam DDI Sangatta Utara	40
Tabel 4	Identitas Sekolah SMP Islam DDI Sangatta Utara	41
Tabel 5	Sarana dan Prasarana SMP Islam DDI Sangatta Utara.....	42
Tabel 6	Rombongan Belajar SMP Islam DDI Sangatta Utara	43
Tabel 7	Matriks Pengumpulan Data.....	43

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripdi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No.158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Za	S
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh
ط	Tha	Th

ظ	Zha	Zh
ع	‘Ain	‘
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ها	Ha	H
ء	Hamzah	‘
ي	Ya	Y
ة	Ah	Ah
ة..	At, ah	At, ah

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
SWT	Subhanahu wa Ta'ala
Saw	Shalallahu'alaihi wa Sallam
As	'alaihi Salam
QS	al-Qur'an Surah
HR	Hadis Riwayat
h.	Halaman
dst.	dan Seterusnya
dll.	dan Lain-lain
Tp.	Tanpa penerbit
ed.	Editor
PAI	Pendidikan Agama Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan merupakan salah satu usaha pokok untuk memberikan nilai-nilai kebatinan yang ada dalam hidup rakyat yang berkebudayaan kepada tiap-tiap turunan baru (penyerahan kultur), tidak hanya berupa pemeliharaan, akan tetapi juga dengan maksud, memajukan, serta memperkembangkan kebudayaan, menuju ke arah keseluruhan hidup kemanusiaan.¹

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dengan pengembangan potensi tersebut diharapkan peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian, pendidikan memiliki fungsi yang strategis dalam upaya pembangunan sumber daya manusia.²

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai keinginan yang mereka inginkan dan pendidikan juga

¹Henricus Suparlan, “*Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia*” Jurnal Filsafat 25, no. 1 (2015): 58, <https://media.neliti.com/media/publications/85340-ID-filsafat-pendidikan-ki-hadjar-dewantara.pdf>

²Novia Lestari, “*Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*” (Jateng: Lakeisha, 2020), h. 1

merupakan pondasi suatu bangsa dan kebudayaan. Setiap orang harus memiliki akses pendidikan untuk menghadapi kerumitan hidup. Ini telah menjadi kebutuhan yang tidak seorang pun dapat hidup tanpanya.

Pendidikan dapat dilakukan oleh siapa saja baik dalam lembaga formal maupun non formal yang dimana didalam pendidikan tersebut harus ada proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seseorang. Didalam proses pembelajaran otomatis harus ada yang namanya media pembelajaran. Kita ketahui bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dan dimana media pembelajaran juga sudah dijelaskan dalam Al-Quran sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah: 31 yaitu:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ٣١

“Dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”³

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa dalam suatu pembelajaran diperlukan penggunaan media-media pembelajaran sebagai alat untuk memudahkan peserta didik dalam mengkaji dan memahami suatu materi pembelajaran. Sehingga peserta didik diharapkan dapat menjelaskan kembali terkait materi-materi pembelajaran yang sudah diajarkan dan mampu diterapkan

³Kementrian Agama RI, *Alquran Dan Terjemahan*, (Jakarta: Idrus, 2016), h. 142.

dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video.⁴

Sedangkan menurut para ahli termasuk Hamalik, media merupakan alat komunikasi yang efektif digunakan dalam proses pengajaran, dan media merupakan salah satu alat yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran khususnya di sekolah. Media video merupakan media pembelajaran yang efektif meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran untuk membuat pernyataan yang benar bagi siswa.⁵

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting. Karena melibatkan pengalaman dan peristiwa kehidupan nyata. Oleh karena itu, siswa harus mampu memahami isi dari apa itu pendidikan agama islam dan harus bisa memahami materi dari pendidik. Namun, dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam, masih banyak pendidik yang menggunakan metode tradisional seperti ceramah yang membuat siswa mengantuk dan bosan karena terkesan menyepelkan materi. Bahannya terlihat sederhana, tetapi sebenarnya praktik dalam kehidupan sehari-hari belum tentu dapat diterapkan.⁶

Guru adalah garda terdepan dalam meraih nilai siswa. Guru dianggap kompeten apabila menguasai bidang ilmunya dan mengelola kegiatan belajar

⁴Ahmad Faisal, "Placement Test Perspektif Al-Quran (Kajian Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Syihab)," *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan* 5, no. 2 (2021).

⁵Sodiq Anshori, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran," *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya* 2, no. 1 (2018).

⁶Imam Mohtar, "Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat" (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), h. 14

mengajar dan sarana yang ada untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan efektif. Selain itu, kegiatan belajar mengajar diharapkan agar siswa tidak bosan atau takut dan terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Kondisi dan lingkungan belajar yang terkoordinasi dan diciptakan oleh guru mempengaruhi keberhasilan belajar. Guru harus mampu mengidentifikasi metode pengajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan siswanya. Diharapkan dapat merangsang siswa yang aktif, kreatif, efektif, dan inovatif dalam belajar sehingga keaktifan bertanya siswa dapat berubah. Lebih banyak guru menggunakan metode pengajaran tradisional. Akibatnya siswa menjadi bosan dan tidak bersemangat, serta banyak siswa yang keluar masuk kelas.

Sesuai dengan model pembelajaran pada kurikulum 2013 bahwa hak mengajar dalam proses pembelajaran yang selama ini dipegang oleh pendidik sekarang bergeser kepada siswa, artinya proses pembelajaran yang sekarang dijalankan guru ditekankan pada siswa (*Student Centered*) pendidik hanya sebagai fasilitator sehingga siswa yang pasif bergeser menjadi siswa yang aktif. Dalam pembelajaran aktif, siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, namun guru hanya memberikan arahan dan bimbingan serta mengkoordinasikan alur proses pembelajaran. Pembelajaran aktif artinya siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik berupa interaksi siswa-siswa maupun interaksi siswa-guru dalam proses pembelajaran.⁷

⁷Daryanto, "*Inovasi Pembelajaran Efektif*" (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 82

Suatu studi yang dilakukan Thomas menyatakan bahwa setelah 10 menit pembelajaran, siswa cenderung akan kehilangan konsentrasinya untuk mendengar pembelajaran yang diberikan oleh pengajar secara pasif.⁸

Dari hal tersebut, maka penerapan media pembelajaran yang berbeda tanpa melakukan perbaikan akan menghasilkan sesuatu yang tidak efektif dari proses pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran aktif ini lebih efektif karena siswa lebih aktif dan pembelajaran tidak membosankan.

Tujuan pembelajaran aktif ini adalah agar siswa dapat memahami permasalahan yang disajikan oleh pendidik dan memungkinkan mereka mengembangkan pola berpikir kritis. Pada setiap proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Dimana keaktifan belajar merupakan suatu unsur dasar yang harus terpenuhi untuk menunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada dasarnya untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Dimana mereka aktif untuk membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Kita tahu bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat sudah sangat maju, sehingga guru dituntut untuk itu harus mampu mengkolaborasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. Penggunaan media pembelajaran di sekolah-sekolah masih kurang di perhatikan kebanyakan guru hanya

⁸Daryanto, "*Inovasi Pembelajaran Efektif*", h. 83

menyampaikan materi pembelajarannya dengan cara konvensional dengan hanya menjelaskan/ceramah terkait materi pembelajaran. Oleh karena itu sebagai seorang guru dituntut untuk bisa mengaplikasikan media-media pembelajaran dalam kegiatan proses pembelajaran seperti menggunakan media video dengan menayangkan materi-materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dan diharapkan dengan adanya media-media pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berbagai media pembelajaran diperlukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Penggunaan salah satu media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi, dan siswa juga diharapkan dapat memahami pembelajaran yang ditransfer dengan lebih mudah.

Masih banyak masalah terkait penggunaan media pembelajaran yang dimana masih banyak guru-guru yang kurang memperhatikan akan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar, Oleh karena itu sesuai dengan masalah yang ada di tempat penelitian tersebut peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait dengan judul penelitian yang akan diteliti yaitu tentang penggunaan media pembelajaran berbasis video.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Islam DDI Sangatta Utara masih banyak guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah yang membuat peserta didik merasa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti

pembelajaran yang berlangsung. Media video juga menjadi tujuan pembelajaran karena sebagai alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran tidak dapat kita pungkiri fakta keberadaannya. Karena gurulah yang ingin memudahkan tugasnya menyampaikan informasi atau materi pembelajaran kepada siswa. Guru menyadari bahwa sulit bagi siswa untuk mencerna dan memahami materi pembelajaran, apalagi materi pembelajaran yang rumit dan membutuhkan penalaran tanpa adanya bantuan media-media pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya tergantung pada hasil yang dicapai siswa, tetapi juga pada tingkat antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran, oleh karena itu guru memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan proses pembelajaran. Untuk memahami materi yang memerlukan penalaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran khususnya media video, media ini tidak hanya untuk kegiatan melihat-lihat saja, tetapi juga menuntut siswa untuk dapat menemukan pokok-pokok masalah dalam video yang diputar oleh guru dan peserta didik mampu menjelaskan kembali terkait apa yang telah dipelajari kemudian dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, siswa akan merasa lebih nyata dalam memahami materi-materi yang membutuhkan pemikiran dibandingkan hanya dengan sekedar menjelaskan teori dengan metode ceramah tanpa adanya gambaran dalam diri peserta didik.

Media video merupakan media pembelajaran yang efektif meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran

untuk membuat pernyataan yang benar bagi siswa.⁹ Media video merupakan salah satu media pembelajaran yang sudah tidak asing lagi di dalam dunia pendidikan karena seiring berjalannya waktu ilmu pengetahuan dan teknologi juga sudah semakin berkembang. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi harus bisa diaplikasikan dalam kegiatan proses pembelajaran hanya saja media ini juga membutuhkan akses internet.¹⁰

Penyampaian materi melalui media video dalam pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum. Akan tetapi ada hal lain yang perlu diperhatikan yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar. Hal tersebut berupa pengalaman atau situasi lingkungan sekitar, kemudian dibawakan ke dalam materi pelajaran yang disampaikan melalui video. Selain itu juga dalam pelajaran peraktek peserta didik akan lebih mudah melakukan apa yang dilihatnya dalam video daripada materi yang disampaikan melalui buku atau gambar. Kegiatan seperti ini akan memudahkan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis melakukan observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam DDI Sangatta Utara pada kelas VII berjumlah 13 siswa, di peroleh data bahwa 1) Tidak semua siswa fokus dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. 2) Sebagian siswa masih ada yang kurang terkontrol, sehingga ada siswa yang mengobrol dan bermain dengan teman sebangku serta teman lainnya, 3) Guru sering membahas masalah dengan

⁹Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Caremedia Communication, 2020).

¹⁰Andrew Fernando pakpahan, dkk, "*Pengembangan Media Pembelajaran*", (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 21

metode yang monoton, sehingga siswa sulit untuk memecahkan masalah dengan metode yang berbeda.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa tidak semua siswa memahami materi yang diajarkan oleh gurunya, namun banyak siswa yang kesulitan untuk bertanya kepada gurunya. Siswa tampak malu untuk bertanya dan hanya diam ketika ditanya oleh guru. Bagi siswa yang masih kesulitan mengontrol dan berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar, masalah ini perlu ditangani secara intensif dan kolektif, dengan memperhatikan bahwa proses pembelajaran harus efektif dan siswa harus mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran monoton merupakan suatu permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Dan disini guru harus mampu mengatasi permasalahan ini, dengan cara menggunakan, mengimplementasikan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif di dalam kelas.

Berdasarkan fenomena dan fakta yang dikemukakan penulis, peneliti tertarik untuk mengkaji efektivitas penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam harus memiliki banyak demonstrasi dan pengalaman pendidikan yang nyata. Dengan menggunakan media video, siswa lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran dibandingkan dengan guru hanya menjelaskan materi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Dengan bantuan alat/media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat membantu pemahaman siswa khususnya mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang *“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Vidio Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SMP Islam DDI Sangatta Utara”*

B. Penegasan istilah

1. Media Pembelajaran Berbasis Vidio

Media vidio adalah salah satu rangkaian alat elektronik yang dapat dilihat dari berbagai sumber baik itu, televisi, handphone dan media-media elektronik lainnya. Dengan media vidio dapat memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengakses apa pun yang diinginkan atau digunakan dalam hal kegiatan proses pembelajaran karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja dan mudah digunakan dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga dipengaruhi oleh jaringan internet untuk dapat mengaksesnya.

Video pembelajaran yang ditujukan guna mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik. Peran media video sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat memberikan informasi yang lebih canggi dan cepat. Video selain memberikan informasi dan hiburan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran akan lebih cepat ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. Selain itu juga peran pengajar atau guru akan lebih mudah menyampaikan materi melalui

media video. Tentunya hal tersebut harus didukung oleh ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi terhadap materi yang diajarkan.

2. Keaktifan Belajar Siswa

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu dapat kita pahami bahwa keaktifan belajar siswa adalah dimana peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, dan ikut berpartisipasi dalam proses belajar mengajar

C. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah, maka dapat ditarik rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Media Pembelajaran PAI Berbasis Vidio?
2. Apa Dampak Positif Penerapan Media Pembelajaran PAI Berbasis Vidio?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media pembelajaran PAI berbasis video dan dampak positif yang dirasakan

siswa dengan diterapkannya media pembelajaran PAI berbasis video di SMP Islam DDI Sangatta Utara.

2. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dalam penelitian ini bermanfaat untuk semua pihak baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

a. Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah terkait penerapan media pembelajaran berbasis video khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Islam DDI Sangatta Utara, dimana diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk lebih menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

b. Praktis

Adapun manfaat secara praktis dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama memberikan manfaat bagi:

1) Bagi Penulis

- a) Dapat mengetahui tentang efektivitas media pembelajaran berbasis video dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- b) Dapat mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Islam DDI Sangatta Utara Tahun Pelajaran 2022/2023.

2) Bagi Siswa

- a) Diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan peserta didik

- b) Diharapkan dapat meningkatkan daya serap siswa dalam memahami materi pembelajaran
- c) Diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

3) Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini guru bisa mengembangkan media-media pembelajaran khususnya media pembelajaran berbasis video dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya dan bersemangat dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

4) Bagi Sekolah

Semoga dapat dijadikan motivasi dan bermanfaat untuk pihak sekolah untuk lebih mengembangkan dan mendorong para guru dalam menggunakan berbagai media pembelajaran khususnya penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam kegiatan pembelajaran

E. Sistematika Penulisan

Sebelum penulis menguraikan dan menuangkan permasalahan sesuai dengan judul proposal, maka penulis menguraikan dalam sistematika pembahasan. Hal ini agar pembaca lebih mudah memahami isi proposal ini.

Bab I Pendahuluan, Dalam bab ini terdiri dari 6 sub bab, yaitu: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, Terdiri dari Deskripsi Teori dan Telaah Pustaka

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari Pendekatan Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data, Teknik Analisa Data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian dan pembahasan serta temuan-temuan di lapangan

Bab V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan